

Selasa, 05 November 2023

FM-CC-AAJI-006-00

Judul	AAJI Catat Investasi Asuransi Jiwa Turun Tipis Jadi Rp 534 Triliun, Ini Pemicunya
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	AAJI Gelar Konferensi Pers Laporan Kinerja Industri Asuransi Jiwa Periode Januari-September 2023: Aset Asuransi Jiwa
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/aaji-catat-investasi-asuransi-jiwa-turun-tipis-jadi-rp-534-triliun-ini-pemicunya
Tanggal Berita	05/12/2023
Sentimen	positive

KEUANGAN / ASURANSI

AAJI Catat Investasi Asuransi Jiwa Turun Tipis Jadi Rp 534 Triliun, Ini Pemicunya

Senin, 04 Desember 2023 / 21:18 WIB

       INDEKS BERITA

ILUSTRASI. Petugas kebersihan membersihkan logo perusahaan asuransi jiwa di kantor pusat Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI Jakarta, Rabu (11/10). Otoritas Jasa Keuangan mencatat premi asuransi jiwa per Agustus 2023 tercatat senilai Rp 118,30 triliun atau turun 6,58% secara tahunan dibandingkan periode yang sama tahun lalu./pho KONTAN/Carolus Agus Waluyo/11/10/2023.

Reporter: **Arif Ferdianto** | Editor: **Noverius Laoli**

KONTAN.CO.ID – JAKARTA. Ketua Bidang Pengembangan dan Pelatihan SDM (Center of Excellent) Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Handojo G. Kusuma menyampaikan total investasi asuransi jiwa turun 0,9% pada kuartal III-2023 menjadi Rp 534,1 triliun.

Dia menyebut, aset investasi ini memiliki porsi sebesar 87,4% dari total keseluruhan aset industri asuransi jiwa.

Judul	OJK Awasi 12 Dapen dan Tujuh Asuransi Bermasalah
Nama Media	Kontan
Newstrend	Perusahaan Asuransi Bermasalah
Halaman/URL	Pg10
Tanggal Berita	05/12/2023
Sentimen	positive

■ KASUS JASA KEUANGAN NON BANK

OJK Awasi 12 Dapen dan Tujuh Asuransi Bermasalah

JAKARTA. Industri jasa keuangan sedang tidak sehat. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyebut ada 12 perusahaan dana pensiun (dapen) masih dalam status pengawasan khusus. Bahkan tujuh di antaranya adalah pelat merah.

Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan dan Dana Pensiun OJK, Ogi Prastomiyono mengatakan, 12 dapen ini masih mampu membayar manfaat pensiun, meski pendanaannya masuk kategori pendanaan tiga.

Tiga dapen di antaranya terkait dengan perusahaan asuransi dalam pengawasan khusus. "Penyehatan tiga Dapen tergantung asuransi tersebut. Jadi kalau perusahaan asuransi dicabut izin usahanya, Dapen akan dibubarkan," ujar Ogi, kemarin.

Ogi mengungkapkan, tujuh

Dapen BUMN sedang dalam tahap restrukturisasi. Hasil investigasi yang dilakukan Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) telah dilaporkan ke Kejaksaan Agung. "Kami akan lihat di tahun 2024, apakah akan dicabut dan dilikuidasi," ujar Ogi.

OJK juga mengawasi asuransi bermasalah. "Selama 2023, terdapat tiga perusahaan yang dicabut izin usahanya dan dua perusahaan kembali ke pengawasan normal, jadi berkurang lima perusahaan," ujar Ogi. Tiga perusahaan asuransi yang dicabut izin usahanya sepanjang 2023 antara lain PT Asuransi Jiwa Kresna, PT Asuransi Jiwa Indosurya Sukses dan PT Asuransi Purna Artanugraha.

Ogi mengungkap, dari asuransi yang masih dalam pengawasan khusus, lima di anta-

ranya dalam rencana penye-
hatan keuangan dan dua perusahaan dalam pengawas-
an khusus. "Kami mengguna-
kan kriteria tegas," jelas Ogi.

Pengamat asuransi Irvan Rahardjo bilang, asuransi yang masuk pengawasan khu-
sus ini telah diawasi lebih dari
satu tahun. "Tidak ada info
asuransi sembuh maka mung-
kin akan disusul perusahaan
asuransi yang lain," ujar dia.

Staf Ahli Asosiasi Dana Pen-
siun Indonesia (ADPI) Bam-
bang Sri Muljadi menilai, un-
tuk menyelamatkan 12 dapen
diperlukan komitmen pendiri
membayar kekurangan iuran.
"Penyebab utamanya adalah
rasio kecukupan dana dan
kekurangan iuran tambahan.
Pendiri tidak mampu bayar,"
ujar dia.



KONTAN/Murodi

Selain Dapen, OJK juga sedang mengawasi tujuh pemain asuransi.

Arif Ferdianto

Judul	Halo Pemilik Perusahaan Asuransi, Siap-Siap Tambah Modal!
Nama Media	Info Bank
Newstrend	Aturan Modal Minimum Asuransi
Halaman/URL	Pg76&77
Tanggal Berita	05/12/2023
Sentimen	positive

Halo Pemilik Perusahaan Asuransi, Siap-Siap Tambah Modal!

OJK berencana meningkatkan modal minimum perusahaan asuransi secara bertahap menjadi Rp1 triliun. Ketentuan ini jadi makin *challenging* di tengah kewajiban penerapan IFRS 17 atau PSAK 74 pada 2025. Siapa terlempar?

(Oleh ARI Sulistiyo Purno)

PEMEGANG SAHAM SEJUMLAH PERUSAHAAN ASURANSI JIWA, asuransi umum, ataupun asuransi harus bersiap menghadapi perubahan. Pasalnya, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tengah menggodok aturan baru terkait dengan ketentuan modal minimum perusahaan asuransi. Ketentuan modal minimum harus dilakukan untuk meningkatkan kemampuan menyerap risiko, baik ketika terjadi krisis maupun sebagai antisipasi tekanan klaim yang berlebihan. Peningkatan modal minimum juga dilakukan agar industri ini makin sehat dan berkembang.

Saat ini, beleid mengenai modal minimum sebagai modal diotor bagi perusahaan asuransi diatur dalam Peraturan OJK (POJK) Nomor 67/POJK.06/2016 tentang Perlindungan Usaha dan Kefinansian Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Pertasutan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah. POJK ini menetapkan bahwa batas minimum modal diotor bagi perusahaan asuransi swasta Rp450 miliar, perusahaan asuransi syariah Rp400 miliar, perusahaan reasuransi Rp300 miliar, dan perusahaan reasuransi syariah Rp275 miliar.

Deputi Komisioner Bidang Pengawasan Perasuransian, Perjanjiman, dan Tata Usaha OJK, Iwan Patisia, mengatakan, aturan terkait modal minimum perusahaan asuransi sedang digodok. OJK akan meningkatkan modal minimum perusahaan asuransi secara bertahap. Nantinya, modal minimum perusahaan asuransi akan menjadi Rp1 triliun, sementara perusahaan asuransi syariah dan perusahaan reasuransi masing-masing menjadi Rp500 miliar dan Rp2 triliun.

"Peningkatan ekuitas ini nanti akan dilakukan secara bertahap, dari tahun 2026 hingga 2028. Kalau di sisi permodalan, kami berharap tahun 2026 perusahaan asuransi itu bisa memenuhi setengahnya, di Rp500 miliar. Nanti di 2028 jadi Rp1 triliun," ujar Iwan beberapa waktu lalu.

Selain peningkatan modal minimum, OJK berencana mengkonsepkan perusahaan asuransi berdasarkan jumlah modal. Skema yang disebut kelompok perusahaan perasuransian berdasarkan ekuitas (KPPFE) ini mirip dengan kelompok bank berdasarkan modal tier 1 (KBMT) di industri perbankan. Nanti akan ada KPPFE 1 dan KPPFE 2. Produk atau layanan yang lebih rumit dan high risk nantinya hanya bisa disediakan oleh perusahaan asuransi yang masuk KPPFE 2.

Sedangkan, bagi perusahaan yang belum mampu memenuhi ketentuan modal minimum, nantinya bisa masuk kelompok usaha perusahaan asuransi (KUPA). Skema ini lebih kurang seperti kelompok usaha bank (KUB) di industri perbankan. Namun, induk KUPA tetap harus memenuhi ketentuan modal minimum terlebih dulu.

Berdasarkan data Rinc Riser Industri (RRI), hingga akhir 2022, terdapat 22 perusahaan asuransi jiwa yang modalnya sudah di atas Rp1

PERINGKAT MODAL PERUSAHAAN ASURANSI JIWA

(Rinc Riser)

RANKING PERUSAHAAN	MODAL (Rp miliar)
1. PT. ASIA PRAKASA	2.148,78
2. PT. KARYA MUKTI MANDIRI INDONESIA	2.044,41
3. PT. KARYA MUKTI MANDIRI	1.744,40
4. PT. KARYA MUKTI MANDIRI	1.744,40
5. PT. KARYA MUKTI MANDIRI	1.744,40
6. PT. KARYA MUKTI MANDIRI	1.744,40
7. PT. KARYA MUKTI MANDIRI	1.744,40
8. PT. KARYA MUKTI MANDIRI	1.744,40
9. PT. KARYA MUKTI MANDIRI	1.744,40
10. PT. KARYA MUKTI MANDIRI	1.744,40
11. PT. KARYA MUKTI MANDIRI	1.744,40
12. PT. KARYA MUKTI MANDIRI	1.744,40
13. PT. KARYA MUKTI MANDIRI	1.744,40
14. PT. KARYA MUKTI MANDIRI	1.744,40
15. PT. KARYA MUKTI MANDIRI	1.744,40
16. PT. KARYA MUKTI MANDIRI	1.744,40
17. PT. KARYA MUKTI MANDIRI	1.744,40
18. PT. KARYA MUKTI MANDIRI	1.744,40
19. PT. KARYA MUKTI MANDIRI	1.744,40
20. PT. KARYA MUKTI MANDIRI	1.744,40
21. PT. KARYA MUKTI MANDIRI	1.744,40
22. PT. KARYA MUKTI MANDIRI	1.744,40

PERINGKAT MODAL PERUSAHAAN ASURANSI UMUM

(Rinc Riser)

RANKING PERUSAHAAN	MODAL (Rp miliar)
1. PT. ASIA PRAKASA	1.118,54
2. PT. KARYA MUKTI MANDIRI	1.044,41
3. PT. KARYA MUKTI MANDIRI	1.044,41
4. PT. KARYA MUKTI MANDIRI	1.044,41
5. PT. KARYA MUKTI MANDIRI	1.044,41
6. PT. KARYA MUKTI MANDIRI	1.044,41
7. PT. KARYA MUKTI MANDIRI	1.044,41
8. PT. KARYA MUKTI MANDIRI	1.044,41
9. PT. KARYA MUKTI MANDIRI	1.044,41
10. PT. KARYA MUKTI MANDIRI	1.044,41
11. PT. KARYA MUKTI MANDIRI	1.044,41
12. PT. KARYA MUKTI MANDIRI	1.044,41
13. PT. KARYA MUKTI MANDIRI	1.044,41
14. PT. KARYA MUKTI MANDIRI	1.044,41
15. PT. KARYA MUKTI MANDIRI	1.044,41
16. PT. KARYA MUKTI MANDIRI	1.044,41
17. PT. KARYA MUKTI MANDIRI	1.044,41
18. PT. KARYA MUKTI MANDIRI	1.044,41
19. PT. KARYA MUKTI MANDIRI	1.044,41
20. PT. KARYA MUKTI MANDIRI	1.044,41
21. PT. KARYA MUKTI MANDIRI	1.044,41
22. PT. KARYA MUKTI MANDIRI	1.044,41

miliar. Lalu, ada lima perusahaan dengan modal di atas Rp500 miliar, tapi masih di bawah Rp1 triliun. Sedangkan, 23 perusahaan modalnya masih di bawah Rp500 miliar.

Sementara, di kelompok asuransi umum, ada 17 perusahaan yang modalnya di atas Rp1 miliar, 9 perusahaan bermodal di atas Rp500 miliar sampai dengan di bawah Rp1 triliun, dan 45 perusahaan bermodal di bawah Rp500 miliar.

Iwan menilai, modal yang besar merupakan hal penting bagi perusahaan asuransi. Apalagi, di era digital saat ini, perusahaan asuransi membutuhkan dana yang tak sedikit untuk melindungi data nasabah.

Terkait dengan wacana kenaikan modal minimum tersebut, Presiden Direktur MNC Life Assurance, Rony Dilianti, mengatakan, pihaknya telah merancang strategi yang komprehensif untuk memenuhi persyaratan modal minimum sesuai dengan target waktu yang ditetapkan oleh OJK.

"Kami sepenuhnya memahami pentingnya mematuhi regulasi OJK, dan kami berkomitmen untuk menjalankan strategi ini dengan transparansi dan integritas penuh demi kepentingan pemangku saham, karyawan, dan pelanggan kami. Perusahaan kami selalu melakukan evaluasi strategi untuk memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan dan memenuhi kebutuhan pelanggan," ujarnya kepada *Infobank*.

Sementara itu, Pertable Insurance menempatkan kesiapannya dalam memenuhi modal minimum Rp500 miliar pada 2026. Namun, memenuhi ketentuan modal minimum Rp1 triliun pada 2028, itu menjadi tantangan besar karena waktunya relatif singkat. Anak perusahaan Pertamina ini juga menargetkan kesiapannya untuk mengimplementasikan standar akuntansi baru International Financial Reporting System (IFRS) 17 atau *Financial Statement Accounting* (PSAK) 74, pada 2025.

"Untuk Pertable, di tahun 2026 ini tidak masalah. Karena, untuk mencapai Rp500 miliar itu, kita mampu di 2026. Namun, untuk 2028, saya yakin bukan hanya Pertable yang akan membutuhkan effort lebih, karena, untuk memenuhi modal Rp1 triliun itu berarti kita harus double dari modal yang kita buatkan saat ini," ujar Direktur Keuangan dan Investasi Pertable Insurance, Yozan Kusnandar.

Pihaknya meminta regulator agar mengaji kembali besaran modal minimum dan target waktu penerapannya untuk 2028. Yuzan menilai, tahun ini industri asuransi tengah melambat sehingga penerapan modal minimum menjadi suatu tantangan.

Presiden Direktur Asuransi Candi Utama, Budi Herawan, pun mengungkapkan kesiapannya untuk memenuhi ketentuan modal minimum dan menerapkan PSAK 74. Namun, menurutnya tidak menutup kemungkinan bahwa ada perusahaan yang membutuhkan relaksasi terkait dengan pemenuhan modal minimum. Kondisi ini akan bergantung pada dampak penerapan PSAK 74 ke depannya seperti apa.

Ia implementasi PSAK 74 sempat mengganggu likuiditas, seperti risk Asset capital (RAC), maka modal minimum harus lebih ditanggalkan.

"Kita akan sih, kalau memang serius, jadi, salah koruptasi, pas waktunya. Sudah kita hitung semua di internal. Tapi, belum tentu bisa waktu pemenuhan modal minimum Rp500 miliar di 2026, itu masih digodok juga angkanya sesuai OJK," ujar Budi, yang juga merupakan Ketua Umum Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI).

Pesulan peningkatan modal minimum memang akan makin menantang bagi sejumlah perusahaan asuransi, khususnya yang modalnya masih jauh dari ketentuan. Apalagi, pada 2025, perusahaan asuransi wajib menerapkan PSAK 74. Maka, dibutuhkan modal yang besar agar kapabilitas perusahaan asuransi makin kuat. *

Judul	Pendapatan Premi Asuransi Tumbuh 3,54%
Nama Media	Ekonomi Neraca
Newstrend	Kinerja Industri Asuransi Menurut OJK
Halaman/URL	Pg5
Tanggal Berita	05/12/2023
Sentimen	positive

Pendapatan Premi Asuransi Tumbuh 3,54%

NERACA

Jakarta - Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Ogi Prastomiyono mengatakan pendapatan premi asuransi selama Januari sampai akhir Oktober 2023 mencapai Rp264,23 triliun atau tumbuh 3,54 persen secara tahunan.

"Secara umum permodalan di industri asuransi menguat, dengan industri asuransi jiwa dan asuransi umum mencatatkan Risk Based Capital (RBC) di atas threshold, masing-masing sebesar 435,98 persen dan 340,54 persen," kata Ogi dalam konferensi pers Hasil Rapat DK OJK November 2023 yang dipantau di Jakarta, Senin (4/12).

RBC industri asuransi jiwa dan asuransi umum jauh di atas threshold atau batas bawah yang ditetapkan pemerintah sebesar 120 persen. Per Oktober 2023, akumulasi premi asuransi jiwa meningkat dibanding bulan sebelumnya menjadi Rp146,52 triliun, tapi masih terkontraksi 6,93 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara itu, premi asuransi umum dan reasuransi tumbuh 20,40 persen secara tahunan menjadi Rp117,72 triliun.

Untuk asuransi sosial, OJK mencatat total aset Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) kesehatan per Oktober 2023 mencapai Rp115,18 triliun atau tumbuh 5,66 persen secara tahunan. @hari/ant

Judul	Tujuh Perusahaan Asuransi Berada dalam Pengawasan Khusus
Nama Media	Koran Jakarta
Newstrend	Perusahaan Asuransi Bermasalah
Halaman/URL	Pg12
Tanggal Berita	05/12/2023
Sentimen	positive

Kinerja Korporasi

Tujuh Perusahaan Asuransi Berada dalam Pengawasan Khusus

JAKARTA – Sebanyak tujuh perusahaan asuransi masih berada dalam pengawasan khusus per awal Desember 2023. *Outstanding* per Senin (4/12), perusahaan asuransi yang dalam pengawasan khusus itu tinggal tujuh perusahaan karena yang tiga sudah dicabut izin usahanya.

Demikian dikatakan Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Ogi Prastomiyono, dalam konferensi pers Hasil Rapat DK OJK November 2023 yang dipantau di Jakarta, Senin (4/12).

Seperti dikutip dari *Antara*, sebanyak tiga perusahaan asuransi yang dicabut izin usahanya oleh OJK sepanjang 2023, yaitu Kresna Life, asuransi jiwa Indosurya Sukses, dan terakhir PT Asuransi Purna Artanugraha (Aspan).

Jumlah perusahaan asuransi yang berada dalam pengawasan khusus mengalami penurunan dari 12 perusahaan asuransi per akhir Desember 2021.

Sepanjang 2022, OJK mencabut izin usaha satu perusahaan asuransi yang berada dalam pengawasan khusus, mengembalikan satu perusa-

haan asuransi ke pengawasan normal, dan menambah dua perusahaan asuransi yang berada dalam pengawasan khusus. "*Outstanding* per akhir Desember 2022, perusahaan asuransi yang berada dalam pengawasan khusus ada 12," kata Ogi.

Lalu sepanjang 2023, selain tiga perusahaan asuransi telah dicabut izin usahanya oleh OJK, sebanyak dua perusahaan asuransi telah kembali ke pengawasan normal.

Rencana Penyehatan

Adapun dari tujuh perusahaan asuransi yang saat ini masih berada dalam pengawasan khusus, Ogi mengatakan lima perusahaan asuransi sudah mengajukan Rencana Penyehatan Keuangan (RPK) kepada OJK.

"Ini kita tetap menggunakan kriteria yang tegas sehingga hasilnya apakah itu (perusahaan asuransi yang telah mengajukan RPK) bisa diselamatkan kembali ke pengawasan normal atau tidak bisa diselamatkan," kata Ogi.

Sebelumnya, OJK mencabut izin usaha PT Aspan karena perusahaan itu tidak dapat memenuhi rasio solvabilitas (*risk based capital*), ekuitas

dan rasio kecukupan investasi sesuai ketentuan yang berlaku.

Ogi mengatakan PT Aspan tidak mampu menutup selisih kewajiban dengan aset, melalui setoran modal oleh pemegang saham pengendali atau mengundang investor.

"Pencabutan izin usaha PT Asuransi Purna Artanugraha dilakukan dalam rangka pelaksanaan ketentuan peraturan perundangan secara konsisten dan tegas untuk menciptakan industri asuransi yang sehat dan terpercaya, serta melindungi kepentingan pemegang polis asuransi," kata Ogi.

Dengan dicabutnya izin usaha itu, perusahaan tersebut wajib menghentikan kegiatan usahanya dan dalam jangka waktu paling lama 30 hari wajib menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk pembubaran badan hukum dan pembentukan tim likuidasi.

Sejak pencabutan izin usaha, pemegang saham; direksi; dewan komisaris; dan pegawai PT Aspan dilarang untuk mengalihkan, menjaminkan, mengagunkan, atau menggunakan kekayaan, atau melakukan tindakan lain yang dapat mengurangi aset atau menurunkan nilai aset perusahaan. ■ YK/N-3

Judul	Hanwha Life Jalin Kerja Sama dengan KTO
Nama Media	mediaindonesia.com
Newstrend	Kerjasama Hanwha Life dan KTO
Halaman/URL	https://mediaindonesia.com/ekonomi/634707/hanwha-life-jalin-kerja-sama-dengan-kto
Tanggal Berita	05/12/2023
Sentimen	positive

Senin 04 Desember 2023, 15:58 WIB

Hanwha Life Jalin Kerja Sama dengan KTO

Basuki Eka Purnama | **Ekonomi**



MI/HO

Chief of Global Business Hanwha Life Korea Kim Dong Wook (kiri) dan Executive Director of Hallyu Contents Department KTO Cho Hee Jin.

HANWHA Life, perusahaan **asuransi Korea Selatan** (Korsel) yang telah beroperasi selama satu dekade di Indonesia, menjalin kerja sama dengan Korea Tourism Organization (**KTO**) pada Kuartal IV 2023. Chief of Global Business Officer Hanwha Life Insurance Co., Ltd Kim Dong Wook dan Executive Director of Hallyu (Korean Wave) Contents Department Korea Tourism Organization (KTO) Cho Hee Jin menandatangani nota kesepahaman (MoU) antar Hanwha Life dan KTO.



Judul	Membanding Strategi Investasi Asuransi Jiwa dalam Konglomerasi BUMN (IFG Life, BRI Life, dan BNI Life)
Nama Media	bisnis.com
Newstrend	Strategi Investasi Asuransi Jiwa
Halaman/URL	https://finansial.bisnis.com/read/20231205/215/1720814/membanding-strategi-investasi-asuransi-jiwa-dalam-konglomerasi-bumn-ifg-life-bri-life-dan-bni-life
Tanggal Berita	05/12/2023
Sentimen	positive

Membanding Strategi Investasi Asuransi Jiwa dalam Konglomerasi BUMN (IFG Life, BRI Life, dan BNI Life)

Sejumlah perusahaan asuransi dalam konglomerasi BUMN mengandalkan surat utang baik SBN maupun obligasi swasta dalam penempatan investasi.



Purnita Hestin Untari - Bisnis.com

Selasa, 5 Desember 2023 | 05:01

Share



Karyawan melayani nasabah di kantor cabang BNI Life, Jakarta, Senin (9/10/2023). Bisnis/Abdurachman

Smallest Font Largest Font

Bisnis.com, JAKARTA— Perusahaan asuransi jiwa dalam konglomerasi Badan Usaha Milik Negara (BUMN), kini paling banyak menempatkan investasinya pada instrumen Surat Berharga Negara (SBN).

Judul	Iklan - PT ASURANSI JIWA ADISARANA WANAARTHA
Nama Media	Kontan
Newstrend	Pengumuman Likuidasi Wanaartha Life
Halaman/URL	Pg9
Tanggal Berita	05/12/2023
Sentimen	positive

Judul	Kriteria Top 100 CEO 2023 Versi Infobank
Nama Media	Info Bank
Newstrend	Profil Petinggi Industri Asuransi
Halaman/URL	Pg19
Tanggal Berita	05/12/2023
Sentimen	positive

Kriteria Top 100 CEO 2023 Versi Infobank

MAJALAH *Infobank* pada edisi Desember 2023 menerbitkan kembali laporan tentang para *leader* bertajuk "Top 100 CEO 2023". Para *chief executive officer* (CEO) yang ditampilkan adalah pemimpin-pemimpin perusahaan dari industri atau sektor perbankan, asuransi jiwa, asuransi umum, *multifinance*, badan usaha milik negara (BUMN), dan pendukung sektor keuangan.

Perlu diketahui, jumlah perusahaan dari sektor atau industri tersebut sangatlah banyak, lebih dari 500 perusahaan. Mengingat adanya keterbatasan, termasuk keterbatasan halaman pada Majalah *Infobank*, Dewan Redaksi *Infobank* memutuskan untuk hanya menampilkan 100 CEO.

Top 100 CEO sendiri adalah sebuah forum atau kumpulan CEO pilihan *Infobank*. Ada sejumlah kriteria yang membuat para CEO masuk dalam forum "Top 100 CEO 2023" versi *Infobank* ini, yaitu kinerja perusahaan yang dipimpin – didasarkan pada hasil rating 2022 versi *Infobank* (diutamakan mendapat predikat "sangat bagus"): rating bank, rating asuransi, rating *multifinance*, dan rating BUMN.

Kemudian, *size* perusahaan yang dipimpin oleh CEO tersebut. Misalnya, untuk bank adalah bank yang beraset Rp50 triliun ke atas. Lalu, untuk asuransi (jiwa dan umum) dan *multifinance*

dilihat dari *size* premi dan pembiayaan. Untuk kedua sektor ini diutamakan 10 besar premi dan 10 besar pembiayaan.

Selanjutnya, ada juga faktor pencapaian atau prestasi tertentu dari CEO terpilih. Misalnya, keberhasilan kinerja keuangan perusahaan, keberhasilan CEO dalam menciptakan nilai-nilai (*values*) pada perusahaannya, keberhasilan melakukan transformasi pada perusahaannya, berhasil melakukan *turnaround* pada perusahaannya, dan berhasil mengatasi krisis pada perusahaannya. Kriteria lainnya adalah pengalaman, ketokohan, dan kontribusi dari figur CEO tersebut terhadap industrinya.

Kriteria-kriteria tersebut tidak mutlak harus dimiliki seluruhnya oleh masing-masing CEO. Ada juga pertimbangan-pertimbangan tertentu dari Dewan Redaksi *Infobank*. Jadi, memungkinkan bagi satu CEO sebuah perusahaan masuk dalam forum "Top 100 CEO 2023" ini, meski perusahaan yang dipimpinnya tidak mendapat predikat "sangat bagus" dalam rating *Infobank*. Mengapa demikian, karena ada kriteria lain yang dipenuhi CEO itu, bisa saja karena *values* yang ia bangun, pencapaian atau prestasinya, ketokohan atau kontribusinya

Ringkasan Kriteria Top 100 CEO 2023

- Kinerja perusahaan berdasarkan rating Infobank 2022 – diutamakan "sangat bagus" (bank, asuransi jiwa, asuransi umum, *multifinance*, dan BUMN).
- *Size* perusahaan, berdasarkan aset (bank) dan premi serta pembiayaan (asuransi dan *multifinance*).
- Pencapaian atau prestasi dari CEO.
- Pengalaman, ketokohan, dan kontribusi CEO terhadap industri.
- Pertimbangan Dewan Redaksi *Infobank*.

terhadap industri, atau hal-hal lain berdasarkan pertimbangan Dewan Redaksi *Infobank*.

Sekali lagi, "Top 100 CEO 2023" versi *Infobank* adalah forum atau kumpulan CEO pilihan *Infobank*. Forum ini tidak dibuat untuk mengatakan bahwa CEO yang satu lebih baik daripada CEO yang lain, terutama para CEO yang tidak masuk dalam kumpulan CEO versi *Infobank* ini. Forum ini hanya sebuah potret secara garis besar sebagai gambaran perwakilan dari para CEO yang ada di masing-masing industri.

Infobank menyadari bahwa tiap-tiap CEO – meski tidak masuk dalam forum Top 100 CEO, adalah figur-figur terbaik dan pilihan. Hal itu dibuktikan dengan keberadaan figur-figur CEO tersebut pada perusahaannya. Seseorang dipilih menjadi CEO dari sebuah perusahaan oleh pemilik perusahaan karena figur itu dinilai memiliki keunggulan dan kemampuan sebagai *leader*. Jadi, tak sembarang orang bisa menjadi CEO, dan itu adalah prestasi. **Ar**

Judul	Figur-Figur Istimewa yang Akan Makin Bersinar
Nama Media	Info Bank
Newstrend	Profil Petinggi Industri Asuransi
Halaman/URL	Pg42&43
Tanggal Berita	05/12/2023
Sentimen	positive

FOCUS | TOP 100 CEO 2023

Top Young CEO 2023

Figur-Figur Istimewa yang Akan Makin Bersinar

Luar biasa! Itulah kesan pertama untuk ke-13 figur yang masuk dalam daftar "Top Young CEO 2023 Versi Infobank". Mereka berpeluang untuk lebih bersinar di masa depan.

Oleh Ari Nugroho

TAHUN INI, INFOBANK MENERBITKAN SATU FORUM baru untuk para *leader*, yakni "Top Young CEO". Forum ini dinamakan oleh para *chief executive officer (CEO)* terpilih yang berusia di bawah 50 tahun.

Dari data para CEO yang berhasil dihimpun Biro Riset Infobank (*birf*), yang jumlahnya lebih dari 200 orang - berasal dari sektor atau industri perbankan, asuransi jiwa, asuransi umum, *multifinance*, dan perusahaan BUMN - tak banyak yang usianya di bawah 50 tahun. Dan, untuk tahun ini, terpilih 13 pemimpin muda untuk masuk dalam forum Top Young CEO 2023 Versi Infobank ini.

Ada sejumlah kriteria bagi para figur untuk masuk dalam daftar Top Young CEO ini. Di antaranya, mereka sudah pasti harus berusia di bawah 50 tahun di 2023 ini. Lalu, kinerja perusahaan terbilang bagus, berdasarkan rating *Infobank 2022*. Selanjutnya, juga ada faktor pencapaian atau prestasi dari CEO terpilih, jam terbang atau pengalaman sebagai *leader*, serta pertimbangan Dewan Redaksi *Infobank*.

Di lain sisi, sejumlah CEO yang usianya muda juga ada yang masuk dalam daftar Top 100 CEO, karena pertimbangan tertentu dari Dewan Redaksi *Infobank*. Meski begitu, figur-figur yang masuk dalam forum Top Young CEO ini juga sama hebatnya dengan mereka.

Menjadi CEO adalah sebuah prestasi sekaligus kebang-

gaan, meski di baliknya ada tanggung jawab besar yang harus dipikul. Namun, juga menjadi lebih istimewa ketika seseorang dipercaya menjadi CEO di usia muda. Sebab, itu artinya, kemampuan dan kapabilitasnya diakui oleh *shareholder* atau pemilik perusahaan, tak kalah dengan para *leader* senior.

Perlu ditegaskan kembali, Top Young CEO 2023 Versi Infobank ini adalah forum atau kumpulan CEO berusia di bawah 50 tahun pilihan *Infobank*.

Forum ini tidak dibuat untuk mengatakan CEO yang satu lebih baik daripada yang lain.

Forum ini hanyalah potret garis besar sebagai gambaran dari para pemimpin muda di Indonesia, yang berasal dari industri jasa keuangan dan BUMN. ■



Alan Wang

39 Tahun

Direktur Utama
SGMW Multifinance Indonesia



Bobby Rasyidin

49 tahun

Direktur Utama
Len Industri



Christian Wirawan Wanandi

46 Tahun

Direktur Utama
Asuransi Wahana Tata



Danny Praditya

45 tahun

Direktur Utama
Indonesia Asahan Aluminium



Dyota Marsudi

34 tahun

Presiden Direktur
Bank Aladin Syariah



Evelyn Halim

31 tahun

Direktur Utama
Sarana Global Finance Indonesia



Frans Marganda Tambunan

45 tahun

Direktur Utama
Rajawali Nusantara Indonesia (RNI)



Frenky Tirtowijoyo

46 Tahun

Direktur Utama
Bank Sinarmas



Howen Widjaja

44 tahun

Direktur Utama
Asuransi Sinar Mas



Indra Falatehan

45 tahun

Direktur Utama
Bank Muamalat



Kasemsri Charoensiddhi

48 tahun

Direktur Utama
Bank Maspiion



Mardiana

49 tahun

Presiden Direktur
Asuransi Reliance Indonesia



Niharika Yadav

48 tahun

Presiden Direktur
AXA Financial Indonesia

Judul	Pemimpin Harus Peka & Paham Kondisi Tim
Nama Media	Info Bank
Newstrend	Profil Petinggi Industri Asuransi
Halaman/URL	Pg26
Tanggal Berita	05/12/2023
Sentimen	positive



FOCUS | TOP 100 CEO 2023 |

26 **ELIN WATY**
SUN LIFE INDONESIA

Pemimpin Harus Peka & Paham Kondisi Tim

ELIN WATY, PRESIDEN DIREKTUR

PT Sun Life Financial Indonesia (Sun Life Indonesia), merupakan figur pekerja keras dan berdedikasi tinggi. Hingga saat ini, hampir tiga dekade ia berkarier di industri asuransi. Ia menapaki perjalanan kariernya dari bawah.

Sebagai CEO, Elin selalu menerapkan *caring leadership* kepada seluruh karyawannya. Ia pun mengajarkan gaya kepemimpinan itu kepada seluruh *leader* di timnya. *Caring leadership*, kata Elin, menuntut pemimpin untuk lebih peka dan memahami kondisi tim dengan melihat apa yang terjadi di sekitar.

Ketika seorang pemimpin mampu mengelola dan menjaga keseimbangan pikiran dan perasaan, maka ia akan memberikan banyak manfaat dan menerapkan *caring leadership* dengan lebih optimal. Dalam perusahaan, komunikasi yang terjalin baik antara atasan dan bawahan serta sesama anggota tim menjadi kunci keefektifan dan produktivitas kerja secara menyeluruh.

"Hal ini baik diterapkan seorang pemimpin, karena pemimpin yang memiliki kepedulian tinggi akan menumbuhkan loyalitas dan keterlibatan lebih pada tim yang dipimpinnya," ujar Elin kepada *Infobank*, bulan lalu.

Meski begitu, seorang pemimpin tetaplah manusia. Masalah tentu akan tetap dijumpai sehingga kadang dapat memunculkan tekanan dan stres. Tapi, bagi Elin, tekanan dan stres membuat adrenalinnya terpacu untuk jadi lebih kuat.

Menurutnya, stres dapat bermanfaat, tetapi bisa juga merugikan bila orang yang menghadapi tekanan itu tidak paham cara mengelolanya,

terutama ketika menyangkut produktivitas kerja. Sebab, dalam bekerja, sering kali ada kondisi tak terduga yang terjadi di luar kontrol kita.

"Fokus pada hal-hal yang bisa saya kontrol adalah pola pikir yang selalu saya terapkan agar selalu berpikir positif, termotivasi, dan bisa memberi dampak positif bagi tim dan orang-orang di sekitar saya. Karena, berfokus pada apa yang menjadi kontrol saya sangat membantu mengatur prioritas dan pengelolaan tingkat stres yang juga meningkatkan efektivitas kerja. Di samping itu, saya juga mengisi waktu luang dengan hobi-hobi yang menyenangkan, seperti berolahraga dan memasak, untuk mencegah pikiran negatif yang bisa datang tanpa disadari," tukas Elin.

Sun Life sendiri, lanjut wanita peraih gelar sarjana ekonomi dari Universitas Atma Jaya, Jakarta, ini, selalu memberi kesempatan kepada setiap karyawannya bertumbuh tanpa membedakan usia, gender, suku, dan agama lewat lingkungan pekerjaan yang mendukung *DE&I* (*diversity, equity, & inclusion*). Kesempatan seperti itu, kata Elin, juga telah dialaminya, yakni ketika ia diberikan kepercayaan perusahaan untuk

menjadi pemimpin perempuan pertama.

"Kemudian, hal itu juga tercermin pada demografi karyawan Sun Life Indonesia di mana lebih dari 50% karyawan berusia di bawah 37 tahun, sehingga dapat dikatakan proporsi Generasi Milenial dan Gen Z terus mendominasi, serta 3 dari 6 jajaran Direksi Sun Life Indonesia adalah perempuan," tegas Elin, yang mulai memimpin Sun Life Indonesia sejak September 2015.

Elin memandang, menempatkan penekanan pada keberagaman dan inklusi adalah melihat nilai dalam kontribusi potensial setiap orang, latar belakang dan perspektif mereka yang berbeda serta kesetaraan dan kolaborasi aktual yang berasal darinya. Dalam lingkungan di mana setiap orang diberi suara dan didengar, ada

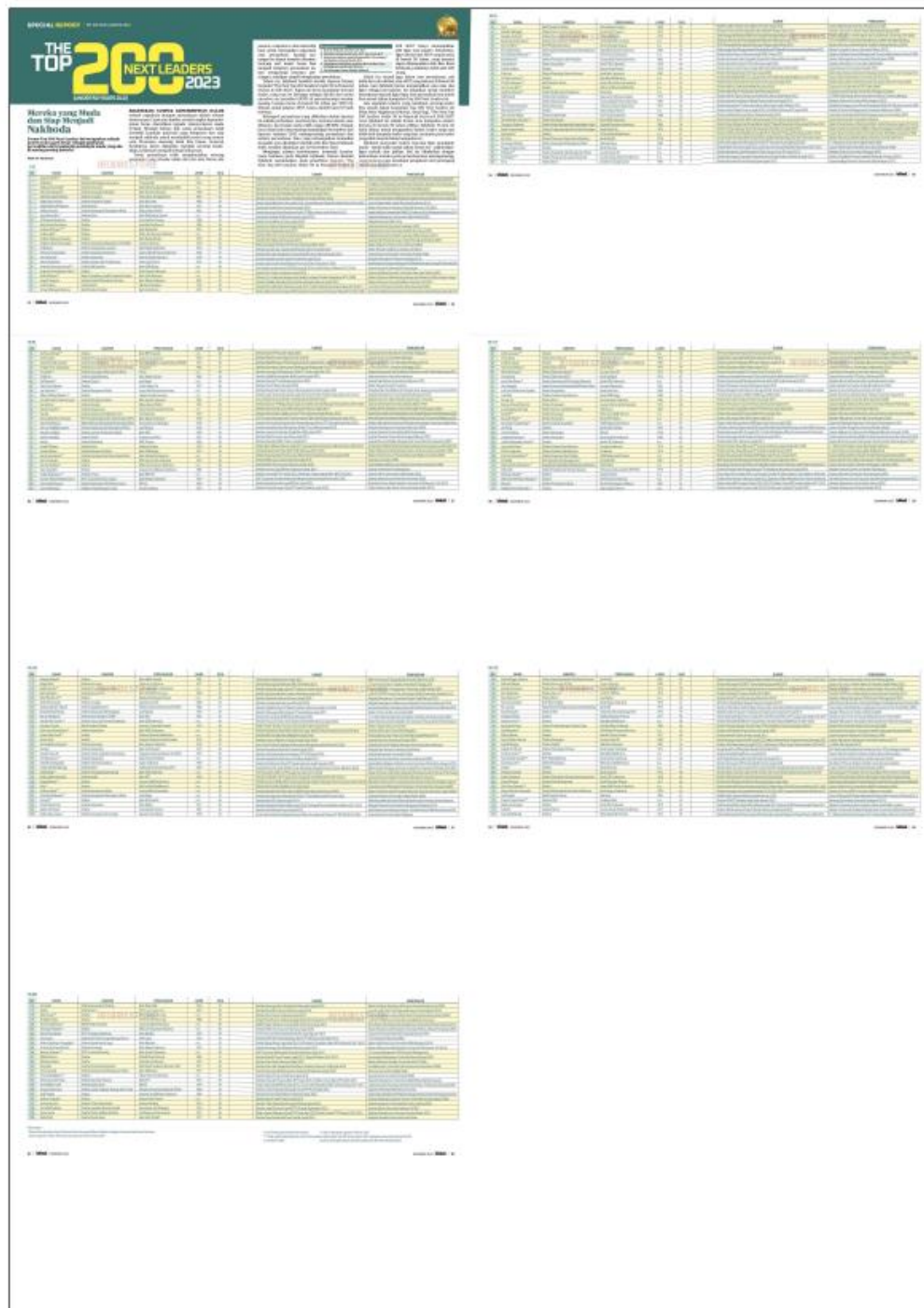
ruang bagi generasi muda untuk belajar dari satu sama lain melalui perbedaan mereka, dan akibatnya menciptakan komunitas yang lebih baik untuk semua orang.

"Hal ini sejalan dengan *caring leadership* yang saya terapkan selama ini," ucap Elin.

Di lain sisi, sebagai wanita, Elin juga menjalankan perannya sebagai ibu dengan sangat baik. Sebagai seorang wanita yang berkarier sekaligus menjadi seorang ibu memiliki makna penting tersendiri baginya.

"Mampu bertahan dalam menghadapi tantangan, berdaya dalam menyuarakan pemikiran, serta bersinar dengan berpegang teguh pada nilai-nilai kehidupan yang saya yakini adalah prinsip yang selalu saya pegang dan ajarkan kepada anak-anak saya. Keyakinan ini juga yang pada akhirnya menjadi fondasi untuk saya menjalankan multiperan dalam waktu bersamaan. Menjadi seorang ibu sekaligus wanita yang berkarier rasanya sangat menyempurnakan hidup saya dan membuat hari demi hari yang saya lalui terasa lebih berarti," pungkas Elin. Ar

Judul	Mereka yang Muda dan Siap Menjadi Nahkoda
Nama Media	Info Bank
Newstrend	Profil Petinggi Industri Asuransi
Halaman/URL	Pg52&53&54&55&56&57&58&59&60&61&62&63&64&65
Tanggal Berita	05/12/2023
Sentimen	positive



Judul	Budi T.A Tampubolon Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia
Nama Media	Info Bank
Newstrend	Profil Petinggi Industri Asuransi
Halaman/URL	Pg0.20
Tanggal Berita	05/12/2023
Sentimen	positive

11 BUDI T.A. TAMPUBOLON ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA

Pengalaman sebagai Pemimpin

BUDI T.A. TAMPUBOLON, DIREKTUR UTAMA

Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, mempunyai jam terbang lebih dari 20 tahun berkecimpung di industri asuransi Tanah Air. Sarjana matematika terapan yang diperolehnya dari Universitas de Nantes, Prancis, ini mengawali karier di Axa Life Indonesia. Kemudian, ia sempat berpindah ke beberapa perusahaan asuransi seperti Asuransi Jiwa John Hancock Indonesia, Asuransi Cigna, BNI Life, AXA Financial Services, dan Lippo Life Assurance. Di perusahaan-perusahaan itu, Budi dipercaya mengisi sejumlah posisi penting, termasuk direktur utama.

Sebelum kembali bergabung dengan AJ Inhealth



Indonesia sebagai presiden direktur pada 2020 lalu, ia menjabat sebagai Presiden Direktur Lippo Life Assurance. Selain itu, saat ini Budi merupakan Ketua Dewan Pengurus Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI). AA

Judul	Andreas S. Soedjojanto Indolifde Pensiontama
Nama Media	Info Bank
Newstrend	Profil Petinggi Industri Asuransi
Halaman/URL	Pg22
Tanggal Berita	05/12/2023
Sentimen	positive

7 ANDREAS S. SOEDJIJANTO
INDOLIFE PENSIONTAMA



ANDREAS S. SOEDJIJANTO menjabat sebagai Direktur Utama Indolife Pensiontama sejak 1996. Kecakapannya dalam memimpin lembaga perasuransian membuat kinerja Indolife Pensiontama berjalan stabil dan positif. Per semester pertama 2023, perusahaan asuransi jiwa ini mencatatkan kenaikan laba hingga 45,78% yoy menjadi Rp109,89 miliar. SW

Judul	Christine W. Setyabudhi Asuransi Jiwa BCA
Nama Media	Info Bank
Newstrend	Profil Petinggi Industri Asuransi
Halaman/URL	Pg23
Tanggal Berita	05/12/2023
Sentimen	positive

14
CHRISTINA W. SETYABUDHI
ASURANSI JIWA BCA

CHRISTINA W. Setyabudhi menjabat kembali sebagai Presiden Direktur (Presdir) Asuransi Jiwa BCA (BCA Life) sejak April 2022. Ia pernah menempati jabatan yang sama sebagai Presdir BCA Life pada 2014 sampai dengan 2017.

Peraih *M.B.A.* jurusan *marketing and finance* dari European University ini juga sempat ditunjuk menjadi Presiden Komisaris BCA Life. Wanita satu ini punya pengalaman panjang di industri asuransi dan keuangan nasional. **SW**



Judul	Freddy Thamrin Asuransi Jiwa Central Asia Raya
Nama Media	Info Bank
Newstrend	Profil Petinggi Industri Asuransi
Halaman/URL	Pg27
Tanggal Berita	05/12/2023
Sentimen	positive

32
FREDDY THAMRIN
ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA



DIREKTUR UTAMA ASURANSI
Jiwa Central Asia Raya (CAR Life Insurance),
Freddy Thamrin, memiliki kualitas
kepemimpinan yang mumpuni. Hal itu terlihat
dari kinerja bisnis perusahaan asuransi jiwa
ini. Pada 2022, CAR Life Insurance
membukukan pertumbuhan laba setelah pajak
11,24% yoy menjadi Rp200,28 miliar. Semen-
tara, pendapatan preminya naik 17,68%. SW

Judul	Handojo Gunawan Kusuma AXA Mandiri Financial Services
Nama Media	Info Bank
Newstrend	Profil Petinggi Industri Asuransi
Halaman/URL	Pg28
Tanggal Berita	05/12/2023
Sentimen	positive

35 HANDOJO GUNAWAN KUSUMA
AXA MANDIRI FINANCIAL SERVICES



PERJALANAN LEBIH DARI TIGA dekade di industri asuransi telah dilakoni Handojo G. Kusuma, Presiden Direktur AXA Mandiri Financial Services (AXA Mandiri). Dedikasi dan kerja kerasnya menjadikannya sebagai salah satu profesional terbaik di industri asuransi jiwa yang dimiliki Indonesia saat ini. Alumnus Western Michigan University, Amerika Serikat (AS), ini mulai memimpin AXA Mandiri pada November 2018. Di bawah kepemimpinannya, AXA Mandiri terus tumbuh dan melakukan banyak inovasi. Handojo pun dinobatkan sebagai salah satu CEO of The Year 2022 versi *Infobank*. Ar

Judul	Hanindio W Hadi Perta Life Insurance
Nama Media	Info Bank
Newstrend	Profil Petinggi Industri Asuransi
Halaman/URL	Pg28
Tanggal Berita	05/12/2023
Sentimen	positive

36 HANINDIO W. HADI PERTA LIFE INSURANCE

HANINDIO W. HADI menjabat sebagai Direktur Utama Perta Life Insurance sejak 2020. Di bawah kepemimpinannya, Perta Life Insurance berhasil mencatatkan pertumbuhan laba bersih sebesar 48,08% menjadi Rp72,95 miliar di 2022. Sebelumnya, ia pernah menjadi *Ast. Manager Non-Marine Insurance* dan *Financial Risk & Insurance Manager* PT Pertamina. Ia juga pernah menduduki beberapa posisi penting, seperti *Group Head Oil & Gas 2 Group*, *Account Director Oil & Gas 1 Group*, dan *Account Manager Oil & Gas 1 Group* di PT Tugu Pratama Indonesia.



Pria ramah ini meraih gelar sarjana ekonomi pembangunan dari Universitas Padjadjaran (Unpad), Bandung. Lalu, ia melanjutkan studinya dengan mengambil gelar *master of art in economics* di Wichita State University of Kansas dan *master of business administration in international business* di University of Houston. **ASP**

Judul	Hery Suprianto Asuransi Jiwa Reliance Indonesia
Nama Media	Info Bank
Newstrend	Profil Petinggi Industri Asuransi
Halaman/URL	Pg58
Tanggal Berita	05/12/2023
Sentimen	positive



Judul	I Dewa GedeAgung BRI Life
Nama Media	Info Bank
Newstrend	Profil Petinggi Industri Asuransi
Halaman/URL	Pg58
Tanggal Berita	05/12/2023
Sentimen	positive



Judul	Ibnu Hasyim Asuransi Jiwa Taspen
Nama Media	Info Bank
Newstrend	Profil Petinggi Industri Asuransi
Halaman/URL	Pg31
Tanggal Berita	05/12/2023
Sentimen	positive

47 IBNU HASYIM ASURANSI JIWA TASPEN



IBNU HASYIM, DIREKTUR UTAMA

Asuransi Jiwa Taspen (Taspen Life), memiliki segudang pengalaman di industri asuransi. Ia pernah berkarya sebagai Direktur Operasional dan Aktuaria Asuransi Jiwa Taspen, *Chief Actuary and Product Development* China Life Insurance Indonesia, *Actuarial and Insurance Director* KPMG Siddharta Advisory Indonesia, hingga *Operation and Actuary Director* Avrist Assurance. Di bawah kepemimpinannya, Taspen Life tumbuh sangat baik. Misalnya, kinerja yang cemerlang di 2022, dengan mencatatkan kenaikan laba bersih 37% yoy menjadi Rp86,38 miliar dan pertumbuhan premi bruto 14,69% yoy menjadi Rp1,45 triliun. SW

Judul	Michellina Laksmi Triwardhany Prudential Life Assurance
Nama Media	Info Bank
Newstrend	Profil Petinggi Industri Asuransi
Halaman/URL	Pg34
Tanggal Berita	05/12/2023
Sentimen	positive

62 MICHELLINA LAKSMI TRIWARDHANY PRUDENTIAL LIFE ASSURANCE



MICHELLINA LAKSMI

Triwardhany menjabat sebagai Direktur Utama Prudential Life Assurance sejak September 2021. Sebelumnya, wanita yang akrab disapa Dhany ini berkarya di Bank Danamon dengan jabatan terakhir sebagai wakil direktur utama.

Ia memiliki pengalaman panjang sebagai bankir, lebih dari 25 tahun. Sepanjang perjalanan kariernya, Dhany banyak mengukir prestasi di bank asing dan beberapa kali ditempatkan sebagai *country business head* di sejumlah negara. Debutnya sebagai seorang bankir multinasional diasahnya bersama Citibank Indonesia pada 1990. **Ar**

Judul	Radius Bayu Irawan Asuransi Jiwa Taspen
Nama Media	Info Bank
Newstrend	Profil Petinggi Industri Asuransi
Halaman/URL	Pg62
Tanggal Berita	05/12/2023
Sentimen	positive



Judul	Rudi Nugraha AXA Mandiri Financial Services
Nama Media	Info Bank
Newstrend	Profil Petinggi Industri Asuransi
Halaman/URL	Pg63
Tanggal Berita	05/12/2023
Sentimen	positive



Judul	Ryan Diastana Firman Asuransi Jiwa IFG
Nama Media	Info Bank
Newstrend	Profil Petinggi Industri Asuransi
Halaman/URL	Pg63
Tanggal Berita	05/12/2023
Sentimen	positive

